

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar

Lia Alpaniah¹, Sintia Maria Dewi², Haerudin³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹E-mail: sd16.liaalpaniah@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan deksriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN se-Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan data secara acak dan yang terpilih adalah siswa kelas VI SDN Kondangjaya III Kecamatan Karawang Timur dengan jumlah sebanyak 87 siswa. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan reliabilitas diuji dengan menggunakan rumus KR-20. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deksriptif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dengan rumus *Product Moment Pearson* berbantuan SPSS 26 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,378, sedangkan r_{tabel} dengan jumlah $N = 87$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,211, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,378 > 0,211$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan yang positif.

Kata Kunci: Perhatian, Orang tua, Kemandirian belajar

Abstract

Keyword 1; Keyword 2; Keyword 3 This research aims to find out the relationship between parental attention and the learning independence of elementary school students. This research is a research of quantitative declinational approach using correlation research techniques. The population in this study is grade VI students of SDN se-Gugus 02 East Karawang Sub-District for the 2020/2021 School Year. The sample in this study used Simple Random Sampling which is a random data collection and the chosen one is grade VI students of SDN Kondangjaya III East Karawang Sub-District with a total of 87 students. Validity tests are calculated using the Product Moment formula and reliability is tested using the KR-20 formula. The data analysis technique used is descriptive analysis. Hypothetical testing uses correlation analysis with Pearson's SPSS 26 for Windows assisted Product Moment formula. The results showed that there was a positive relationship between parental attention and student learning independence, which was shown with a r_{hitung} value of 0.378, while r_{tabel} with the amount of $N = 87$ at a significant level of 5% was 0.211, so $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.378 > 0.211$). Thus, it can be concluded that between parental attention and learning independence students have a positive relationship.

Keywords: Caution, Parents, Self-reliance

PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah SWT dengan dikaruniai akal untuk berpikir. Dengan akal, manusia menjalankan kehidupannya tidak terlepas dari pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang

berkualitas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 tertulis bahwa "Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara

yang demokratis serta tanggung jawab”. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, salah satunya disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan kemandirian.

Kemandirian merupakan suatu sikap yang dilakukan seseorang tanpa adanya ketergantungan kepada orang lain. Menurut Ali dan Asrori (dalam Indrayati & Ibrahim, 2019: 1) menjelaskan bahwa “Kemandirian adalah kemampuan melepaskan diri secara emosional terhadap orang lain terutama orang tua, mampu mengambil keputusan sendiri dan konsisten kepada keputusannya tersebut, dan berperilaku sesuai dengan nilai yang berlaku dilingkungannya.”

Kemandirian sangat diperlukan bagi anak Sekolah Dasar (SD), salah satu bentuk kemandirian yang diperlukan yaitu kemandirian belajar. Hal ini untuk menunjang bagaimana pola belajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Kemandirian belajar dapat terbentuk ketika siswa tidak bergantung kepada orang lain atau berperilaku sesuai dengan dorongan dari diri sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Knowles (dalam Rahma dkk. 2018: 2) yang mengungkapkan bahwa “Kemandirian belajar menunjukkan bahwa siswa tidak bergantung pada penyediaan dan pengarahan guru yang terus-menerus, tetapi juga mempunyai kreativitas dan inisiatif sendiri serta mampu

bekerja sendiri dengan merujuk pada bimbingan yang diperolehnya.”

Setiap siswa memiliki potensi dalam dirinya, potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi kemampuan-kemampuan yang berguna untuk menghadapi permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya. Salah satu potensi tersebut adalah kemandirian belajar. Dalam pengoptimalan kemandirian belajar banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri siswa itu sendiri seperti intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal maupun faktor eksternal keduanya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, tetapi dalam hal ini faktor eksternal khususnya keluarga menjadi faktor paling dominan dalam mempengaruhi kemandirian belajar anak, karena keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugandhi (2011: 23) yang menyatakan bahwa “Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.”

Dalam mewujudkan sikap kemandirian belajar tersebut, siswa akan senantiasa

melepaskan rasa ketergantungan kepada orangtuanya. Oleh karena itu, walaupun orang tua memberikan perhatian melalui pengawasan dalam belajar anak, orang tua juga tetap perlu memberikan kebebasan secara bertahap dan menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab siswa dalam mencapai kebutuhan belajarnya.

Siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar akan sulit untuk bertanggungjawab dalam menjalankan aktivitas belajarnya, selain itu siswa tidak mampu mengambil keputusannya sendiri dan tidak mempunyai ide, gagasan, dan inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Hal ini disebabkan ketergantungannya kepada orang lain terutama kepada orang tua. Orang tua memiliki peranan penting dalam kemandirian belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohman (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa perhatian orang tua sangat penting bagi kemandirian belajar siswa, karena yang pertama kali mengajarkan kemandirian belajar adalah orang tua. Orang tua yang selalu mendidik kemandirian anak dalam belajarnya sejak dini, maka ketika dewasa anak akan terbiasa melakukan sikap kemandirian belajar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kondangjaya III bahwasanya kemandirian siswa dalam belajar itu berbeda-beda. Terdapat sebagian

siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan terdapat juga sebagian siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Sebagian siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah salah satunya disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua karena kebanyakan dari kedua orang tua siswa adalah pekerja, sehingga orang tua kurang memberikan perhatian dan menyebabkan kemandirian siswa dalam belajar menjadi berkurang. Hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang tidak memiliki jadwal pelajaran sehingga mereka sering membawa buku pelajaran yang tidak sesuai dengan jadwalnya, selain itu terdapat juga siswa yang sering mengerjakan PR di sekolah, tidak mencatat materi pelajaran ketika pembelajaran sedang berlangsung, kurang aktifnya dalam mengikuti proses belajar, tidak mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan, dan masih rendahnya kepercayaan diri serta inisiatif dalam menyelesaikan soal atau tes yang diberikan oleh guru sehingga mereka cenderung mencontek kepada temannya.

Dengan demikian, kemandirian belajar siswa erat kaitannya dengan perhatian yang diberikan oleh orang tuanya, karena yang pertama kali mengajarkan kemandirian kepada anak adalah orang tua. Jika orang tua senantiasa memberikan perhatian dengan mengajarkan sikap kemandirian belajar siswa di rumahnya, maka ketika di sekolah siswa

tersebut akan terbiasa memiliki sikap kemandirian dalam belajarnya. Tetapi, jika orang tua yang hanya bekerja dan kurang memperhatikan perkembangan anaknya maka kemandirian belajar dalam diri anakpun akan menjadi terhambat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan antara Perhatian Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VI SDN di Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 7). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Menurut Gay (dalam Sukardi, 2012: 166) “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Gugus II Kecamatan Karawang Timur yang terdiri dari SD Negeri Adiarsa Timur I, SD Negeri

Kondangjaya I, SD Negeri Kondangjaya II, SD Negeri Kondangjaya III, SD Negeri Margasari I, SD Negeri Margasari II yang berjumlah 367 siswa. Berikut jumlah tabel populasi siswa kelas VI Sekolah Dasar Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur.

Adapun Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 82) “dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu.” Adapun sampel yang terpilih dalam penelitian adalah SDN Kondangjaya III dengan jumlah siswa kelas VI sebanyak 87 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu: 1) Instrumen Kemandirian Belajar Siswa (Variabel Y) dan 2) Instrumen perhatian orang tua (Variabel X). kedua jenis instrumen ini berbentuk angket atau kuesioner.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 26 for Windows*. Adapun teknik pelaksanaan analisis meliputi: 1) Statistik Deskriptif; 2) Uji Persyaratan Analisis Data; 3) Uji Asumsi Klasik; 4) Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai kemandirian belajar siswa dan perhatian orang tua diperoleh melalui angket yang dikerjakan oleh 87 siswa

kelas VI SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Angket dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Jumlah butir angket kemandirian belajar siswa ada 33 butir dan jumlah angket perhatian orang tua ada 30 butir dengan 2 pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 dan 0, di mana apabila siswa menjawab “Ya” dari soal yang positif maka mendapat Skor 1 dan apabila menjawab “Tidak” dari soal yang positif mendapat skor 0. Sebaliknya, apabila siswa menjawab “Ya” dari soal yang negatif maka mendapat skor 0 dan apabila menjawab “Tidak” dari soal yang negatif mendapat skor 1.

Hasil analisis distribusi frekuensi untuk variabel kemandirian belajar siswa dan perhatian orang tua dapat dilihat pada [Tabel 1](#) berikut ini:

Tabel 1. Analisis Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa

Statistics		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		26.30
Median		26.00
Mode		25
Std. Deviation		3.488
Variance		12.165
Range		14
Minimum		19
Maximum		33

Sumber: Hasil SPSS 26 for Windows

Berdasarkan rubrik Kemandirian Belajar Siswa pada 87 responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 19 dengan *mean* 26.30, median 26.00, mode 25, standar deviasi sebesar 3.488, *variance* sebesar 12.165 dan *range* 14.

Tabel 2. Analisis Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Statistics		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		27.18
Median		27.00
Mode		30
Std. Deviation		2.541
Variance		6.454
Range		14
Minimum		16
Maximum		30

Sumber: Hasil SPSS 26 for Windows

Berdasarkan [Tabel 2](#) Perhatian Orang Tua pada 87 responden, diperoleh skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 16 dengan *mean* 27.18, median 27.00, mode 30, standar deviasi sebesar 2.541, *variance* sebesar 6.454 dan *range* 14.

Selanjutnya mengetahui hasil pengujian persyaratan data yaitu di antaranya:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.22881286
Most Extreme Differences	Absolute		.105
	Positive		.105
	Negative		-.046
Test Statistic			.105
Asymp. Sig. (2-tailed)			.019 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			.270 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound		.259
	Upper Bound		.282

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil SPSS 26 for Windows

Berdasarkan **Tabel 3** menunjukkan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Maka sesuai dengan dasar pengambilan

b. Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	224.200	10	22.420	2.073	.037
		Linearity	149.660	1	149.660	13.837	.000
		Deviation from Linearity	74.540	9	8.282	.766	.648
	Within Groups		822.030	76	10.816		
	Total		1046.230	86			

Sumber: Hasil SPSS 26 for Windows

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dengan bantuan SPSS 26 for Windows diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar 0,648. Nilai yang didapat lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar ada hubungan linear.

c. Uji Homogenitas

Tabel 5. Uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemandirian Belajar Siswa	Based on Mean	1.425	7	76	.208
	Based on Median	1.066	7	76	.394
	Based on Median and with adjusted df	1.066	7	60.274	.397
	Based on trimmed mean	1.366	7	76	.232

Sumber: Hasil SPSS 26 for Windows

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dengan bantuan *SPSS 26 for Windows* diperoleh nilai *Based on Mean* sebesar 0,208. Nilai yang didapat lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki varian yang homogen.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VI SDN se-Gugus II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VI SDN se-Gugus II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Dari pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VI SDN se-Gugus II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang memiliki keeratan hubungan yang kuat. Artinya perhatian orang tua memiliki hubungan dengan kemandirian

belajar siswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Koefisien korelasi

Correlations			
		Perhatian Orang Tua	Kemandirian Belajar Siswa
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.378**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	87	87
Kemandirian Belajar Siswa	Pearson Correlation	.378**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	87	87

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil SPSS 26 for Windows

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi positif, menunjukkan hubungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa positif yaitu nilai r_{hitung} sebesar 0,378 yang mana setelah dikonversikan ke dalam r_{tabel} dengan jumlah responden 87, maka diperoleh nilai sebesar 0,211. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua, maka

akan semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka tingkat kemandirian belajar siswa akan semakin rendah pula.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu perhatian dari orang tua. Kurangnya perhatian dari orang tua mengakibatkan rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa. Karena yang pertama kali mengajarkan kemandirian kepada anak adalah orang tua. Jika orang tua senantiasa memberikan perhatian dengan menanamkan sikap kemandirian belajar siswa di rumahnya, maka ketika di sekolah siswa akan terbiasa memiliki sikap kemandirian dalam belajarnya. Tetapi jika orang tua yang hanya bekerja dan kurang memberikan perhatian maka kemandirian belajar dalam diri anakpun akan menjadi terhambat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka H_a diterima dan H_o ditolak. H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu: ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VI SD Negeri se-Gugus II Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa kelas VI SDN Kondangjaya III Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,378. Setelah dikonversikan ke dalam nilai r tabel dengan jumlah responden 87, diperoleh nilai sebesar 0,211.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dengan kemandirian belajar siswa. Maka saran penulis sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Bagi guru SD Negeri Kondangjaya III Kelas VI Gugus 02 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang hendaknya senantiasa mengadakan *parenting* atau sosialisasi mengenai pentingnya perhatian orang tua, sehingga kemandirian belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa SD Negeri Kondangjaya III Kelas VI gugus 02 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang hendaknya meningkatkan lagi sikap kemandirian belajar, sehingga proses belajar dapat menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti lainnya

Peneliti yang ingin meneliti perhatian orang tua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian. Selain itu karena penelitian ini baru mengungkapkan hubungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar siswa, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas perhatian orang tua dikaitkan dengan faktor lain.

REFERENSI

- Afiatin, N. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 9 No. 3 Hal. 1268–1276.
- Arikunto, S. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu, Rahma. 2018. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Universitas Lampung* Vol. 1 Hal. 1-13
- Bakhtiar, M. I. 2018. Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Bimbingan Manajemen Diri Kelas, Upaya IX Negeri, SMP. *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol.7 No. 1 Hal. 48–55.
- Chairani, M. 2017. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, Vol. 5 No. Hal. 31–40.
- Indrayati, N., & Ibrahim, I. 2019. Relationship between Parenting Parents and Adolescent Independence. *Jurnal Neo Konseling* Vol. 1 No. 3 Hal. 1–5. <https://doi.org/10.24036/00131kons2019>
- Kurniawati, D. 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Srandakan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 199 Hal. 197–208.
- Maghfiraini, R. 2011. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dan Pergaulan Peer Group dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogorogo Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Natannael, S. dan Yonatan. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Priharartana, Widayat. 2015. Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83 Hal. 1-11.
- Rismawati, K. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan. *Joyful Learning Journal*, Vol. 2 No. 2.
- Rohman, B. A. 2016. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Salatiga*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri.
- Sameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugandhi, S. Y. L., & N. M. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vo. 3 No. 2 Hal. 105–114. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.117>
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukarni, S. 2018. Kontribusi Pembelajaran Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 Hal. 92–101. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd>
- Sundari, L. dkk. 2017. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Bahas Indonesia. *Joyful Learning Jurnal*, Vol. 6 No. 3 Hal. 168–176. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijl>